

ABSTRAK

Industri manufaktur adalah salah satu sektor yang memberikan kontribusi penting terhadap pembangunan nasional. Sektor ini memberikan kontribusi yang substansial terhadap nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permintaan tenaga kerja di industri manufaktur menengah dan besar periode 2000-2010. Penelitian ini menggunakan pendekatan panel data mewakili 21 sektor industri berdasar klasifikasi 2-digit ISIC. Sementara itu, metode regresi *Fixed Effect Least Squares Dummy Variable* (LSDV) diaplikasikan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat output, modal kerja, upah dan jumlah perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di industri manufaktur menengah dan besar di Indonesia.

Kata kunci: Permintaan tenaga kerja, output, modal kerja, upah, jumlah perusahaan, FE-LSDV.